

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan adalah proses pemberdayaan yang diharapkan dapat memberdayakan siswa menjadi manusia yang cerdas, berkepribadian dan berkepribadian yang dapat diandalkan. Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran dimana memiliki peran penting yaitu untuk menambah pengetahuan, tingkah laku, perkembangan potensi serta keterampilan ke arah yang lebih baik.

Unsur- unsur pendidikan sangat mempengaruhi hasil belajar. Unsur- unsur pendidikan meliputi : peserta didik, pendidik, materi, model/metode, kurikulum, sarana dan prasarana belajar. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Peserta didik mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebab itu yang bertanggung jawab terhadap pendidikan ialah orang tua, guru, pemimpin program pembelajaran, latihan, dan masyarakat.

Seorang guru harus memiliki keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan karena guru merupakan sebuah profesi

Guru memiliki tugas, peran dan kompetensi dalam proses belajar mengajar. Tugas dan fungsi guru pada dasarnya adalah mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih bagi siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya secara profesional.

Ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selalu melibatkan manusia dalam memenuhi kebutuhan materinya, kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaan, pemanfaatan sumber daya yang ada dan terbatas untuk bisa mengatur kesejahteraan hidupnya. Sehingga dapat dikatakan yang menjadi ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat dan membekali peserta didik dalam kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat. Namun pada kenyataannya berdasarkan informasi yang diterima peneliti dari kepala sekolah SD Negeri 040541 Suka.

Model yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran IPS kurang bervariasi serta jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru sering memberikan tugas kepada siswa mencatat materi pelajaran dari buku dan hanya menjelaskan materi pelajaran tersebut sehingga siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari permasalahan di atas mengakibatkan nilai siswa kurang maksimal, nilai yang diperoleh siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPS di kelas III SD Negeri 040541 suka adalah 70. Nilai siswa pada mata pelajaran IPS disajikan pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Nilai IPS Kelas III SD Negeri 040541 Suka**

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa				Rata –Rata
				Tuntas		Tidak Tuntas		
1	2018-2019	70	20	10	50%	10	50%	70

*(Sumber : Data SD Negeri No. 040541 Suka)*

Untuk memecahkan masalah tersebut akan dipilih tindakan berupa penggunaan Model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS. Karena dengan menggunakan model *Talking Stick*, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga akan membentuk pengertian dengan baik. Siswa juga akan lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran karena mereka dilibatkan langsung dalam memahami sebuah konsep melalui bermain tongkat yang dilakukan guru maupun siswa sendiri di dalam kelas.

Maka dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada guru.
2. Guru kurang memberikan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa kurang berminat pada mata pelajaran IPS.
4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru.
5. Motivasi siswa dalam belajar kurang karena guru sering memberi tugas mencatat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka masalah yang di kaji dalam penelitian ini hanya di batasi pada penggunaan model *talking stick* pada pembelajaran ips materi mengenal jenis jenis pelajaran kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **D.Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengetahui Jenis-Jenis Pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengetahui Jenis-Jenis Pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengetahui Jenis-Jenis Pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **E.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengetahui Jenis-Jenis Pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan

Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajarn 2019/2020.

3. Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan di kelas III SD Negeri 040541 Suka Tahun Pelajarn 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan.
2. Sebagai masukan bagi guru bidang studi IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick*.
3. Sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.
4. Sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah, dasar dan sebagai bahan rujukan penelitian lanjutan.